

Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014

Effect of Profitability and Liquidity Levels Of Punctuality Submission of Financial Statements (Timeliness) On The Commercial Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014

¹Winda Rahmiati Azizah, ²Kania Nurcholisah, ³Nurhayati

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*Email:*¹ *winnda95@gmail.com*, ²*kania_gunawan@yahoo.com*, ³*Nurhayati_kanom@yahoo.com*

Abstract. The financial report is a medium for the companies to submit financial information and corporate performance at any given time. Timeliness is one of the requirements for an information can be useful. To the financial statements must be timely so that the financial information is relevant and reliable. However, there is still a phenomenon that occurs a delay in the delivery of financial statements of companies in Indonesia. The phenomenon is based on the research conducted to expand the understanding of the causes of the phenomenon. This research aimed to analyze the effect of the level of profitability and liquidity levels to timeliness of financial reports on manufacturing companies. The data used in this research is secondary data. The analysis technique used is statistical test method logistic regression analysis using SPSS 20.0. In this research, the population is a manufacturing company listing on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the sampling technique used purposive sampling. Based on these techniques, obtained a sample of 65 companies with the time period from 2010 to 2014. From the result of statistical hypothesis testing that a significant difference between the levels of profitability and timeliness. While the level of liquidity didn't having an affect to timeliness.

Keywords: Timeliness of financial reporting, the level of profitability, the level of liquidity.

Abstrak. Laporan keuangan merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan dan kinerja perusahaan pada saat tertentu. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat. Untuk itu laporan keuangan yang disajikan harus tepat waktu agar informasi keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan. Akan tetapi, fenomena yang terjadi masih terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan untuk memperluas pemahaman akan penyebab fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode analisis regresi logistik menggunakan SPSS 20.0. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 65 perusahaan dengan periode waktu 2010-2014. Dari hasil pengujian hipotesis statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan *timeliness*. Sedangkan tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness*.

Kata Kunci: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas.

A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2012:4). Ketepatan waktu (timeliness) adalah aspek yang penting agar informasi dapat “membuat suatu perbedaan” karena apabila informasi baru bisa didapat setelah keputusan diambil, tidak akan banyak berguna. Pelaporan keuangan banyak dikritik mengenai ketepatan waktunya karena pada masa teknologi informasi seperti sekarang, pemakai laporan keuangan semakin ingin mendapatkan jawaban dalam waktu singkat, bukan pada akhir suatu tahun atau suatu kuartal (Stice, Stice dan Skousen, 2009:30).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (Standar Akuntansi Keuangan, 2015:8).

Investor atau para pengguna laporan keuangan membutuhkan ketersediaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan yang Go Public secara tepat waktu. Beberapa dari pelaku industri pasar modal memiliki masalah dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan beberapa alasan seperti kesulitan keuangan, atau kinerja manajemen yang buruk. Ketua dewan komisioner OJK Muliawan D Hadad menegaskan bahwa, otoritas jasa keuangan telah menemukan 841 para pelaku industri pasar modal sepanjang tahun 2015 yang dikenai sanksi berupa denda dikarenakan keterlambatan menyampaikan laporan keuangan. Dampak dari emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya selain di suspensi oleh BEI atau diberhentikan peredaran sahamnya sementara, juga dikenai sanksi berupa denda sebesar Rp. 1 juta perharinya.

Aturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur pada Bapepam dan LK Nomor X.K.6. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Perubahan Bapepam dan LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang berlaku sebelumnya, sehingga peraturan yang digunakan masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK (OJK), tampaknya belum dipatuhi oleh seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti fenomena yang sudah tertulis diatas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness).
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat likuiditas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness).

B. Landasan Teori

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005:35).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 1991:33).

Return On Asset (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara, yaitu :

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba
2. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor

Perhitungan ROA dapat menggunakan basis setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Net Income} + \text{After} - \text{Tax Interest Expense}}$$

Average Total Asset

ROA versi ini mengukur seluruh hasil. Hasil disini diartikan sebagai :

1. Laba bersih setelah pajak (*Net Income*) yang merupakan jatah investor
2. Bunga setelah pajak (*After Tax Interest Expense*) (Prihadi, 2010:152).

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Sartono, 2001:116).

Current Ratio adalah rasio yang paling penting. Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan. Current ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Current ratio ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang

tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan current ratio tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investmen* dalam persediaan tersebut (Munawir, 1991:71-72).

C. Penelitian Terdahulu

Utari Hilmi dan Syaiful Ali (2008) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Sedangkan leverage, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap timeliness.

Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia. Hasil dari pengujian hipotesisnya menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap timeliness. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa likuiditas, leverage, dan opini auditor berpengaruh terhadap timeliness.

Dhea Tiza Marathani (2013) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap timeliness. Sedangkan opini audit dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap timeliness.

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara konsisten selama 5 tahun berturut turut, yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, maka perusahaan yang digunakan berjumlah 65 perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah	Observasi
1	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2010 - 2014.	143	
2	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2010 – 2014	114	
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan 2010 sampai 2014	(0)	
4	Data yang tidak tersaji secara lengkap	(31)	
5	Perusahaan yang mengalami kerugian di tahun 2010-2014.	(46)	
Jumlah Sampel Penelitian		65	325

Sumber : Data diolah (2016)

E. Hasil Penelitian

Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation						95,0% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1	Profitabilitas	,033	,013	6,174	1	,013	1,034	1,007	1,062
	Liquiditas	,001	,001	1,112	1	,292	1,001	,999	1,002
	Constant	-,513	,207	6,102	1	,014	,599		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Liquiditas.

Sumber: Pengolahan data SPSS 20.0

Dari tabel *Variabel in the equation* diatas variabel profitabilitas mempunyai nilai *Sig Wald* sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga menolak H_0 atau yang berarti profitabilitas memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *timeliness*. Sedangkan variabel likuiditas mempunyai nilai *Sig Wald* sebesar $0,292 > 0,05$ sehingga menerima H_0 atau yang berarti likuiditas tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap *timeliness*.

Dari tabel uji *wald* diatas dapat dituliskan persamaan :

$$\ln \frac{T}{1-T} = -0,513 + 0,033 X_1 + 0,001 X_2$$

$$\text{Atau } \frac{T}{1-T} = e^{-0,513 + 0,033 X_1 + 0,001 X_2}$$

$$= e^{-0,513} \times e^{0,033 X_1} \times e^{0,001 X_2}$$

Nilai koefisien Regresi *Logit* (B) sulit diinterpretasikan secara langsung, sehingga untuk menginterpretasikan maka kita melakukan antilog dari B atau pangkat eksponensial dari koefisien *logit*. Dan dapat dilihat dalam kolom Exp (B).

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai EXP (B) atau disebut juga *Odd ratio*. Tingkat Profitabilitas (X_1) dengan *Odd Ratio* sebesar 1,034. Karena koefisien B bertanda positif, sehingga rasio kemungkinan *Timeliness* dibandingkan *Non Timeliness* lebih tinggi sebesar 1,034 kali.

Odd ratio untuk Tingkat Likuiditas (X_2) sebesar 1,001. Karena koefisien B bertanda positif, sehingga rasio kemungkinan *Timeliness* dibandingkan *Non Timeliness* lebih tinggi sebesar 1,001 kali.

F. Pembahasan

Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap *Timeliness*

Dari hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai Sig Wald untuk variabel tingkat profitabilitas adalah sebesar 0,013 lebih rendah dari nilai $r = 0,05$ ($0,013 < 0,05$). Hal ini menyebabkan penolakan H_0 , yang berarti Tingkat Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Owusu dan Ansah (2006), Ngestiana Wijayanti (2009), Wahyu Adhy (2010), Hilmi dan Ali (2008) yang menemukan bukti bahwa variabel tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Hasil dari adanya pengaruh tingkat profitabilitas dalam penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas

tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*Goodnews*) dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk (*Badnews*), sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangan tahunannya.

Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap *Timeliness*

Dari hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai *Sig Wald* untuk variabel tingkat likuiditas adalah sebesar 0.292 lebih tinggi dari nilai $r = 0,05$ ($0,292 > 0,05$). Hal ini menyebabkan penerimaan H_0 , yang berarti Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness*. Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adhy (2010), Evi Herlyaminda, Muhammad Arfan dan Darwanis (2013), Sri Fatmayenti (2015), Zooana Farida Panjaitan, Wahidahwati dan Lailatul Amanah (2013), Cholilah (2011), Kiky Lusiana Kusumosari (2015) yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan (*Timeliness*). Dengan demikian perusahaan yang tepat waktu maupun yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

G. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh tingkat profitabilitas (*Return On Assets*) dan tingkat likuiditas (*Current Ratio*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*) maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hasil pengujian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*Goodnews*) dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat pada waktunya. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk (*Badnews*), sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyerahkan laporan keuangan tahunannya.
2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*Timeliness*). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak ada kaitannya dengan *timeliness*.

Saran Operasional

1. Untuk manajemen perusahaan sebaiknya dalam kondisi apapun keuangan perusahaan, tetap harus melaporkan laporan keuangannya tepat waktu agar investor dan pemakai laporan keuangan lainnya bisa mengetahuinya dengan

cepat serta informasi yang terdapat dilaporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan. Terlebih juga agar menghindari adanya konflik kepentingan.

2. Untuk BAPEPAM agar memperketat dalam mendisiplinkan emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan tahunannya.

Saran Pengembangan

1. Memperpanjang periode penelitian dengan tahun terbaru sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dan dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Proksi yang digunakan untuk variabel independen maupun dependen ditambahkan. Dalam penelitian ini hanya memakai rasio profitabilitas dan likuiditas, diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabelnya agar lebih tergambar jelas.
3. Perusahaan yang diteliti tidak hanya manufaktur saja diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan seluruh emiten yang terdaftar di BEI

Daftar Pustaka

- Hanafi dan Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hilmi dan Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi XI. Ikatan Akuntansi Indoensia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Marathani, Dhea Tiza. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Munawir,S. 1991. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Peraturan BAPEPAM nomor X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prihadi, Toto. 2010. Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: PPM
- Sartono. 2001. Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BP Fakultas Ekonomi UGM
- Stice, Stice, dan Skousen. 2009. Intermediate Accounting: Akuntansi Keuangan, Volume Komprehensif, edisi kesembilan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyo Wahyu Adhy Noor. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, periode 2006-2008. Universitas Diponegoro. Semarang

Website :

www.idx.ac.id

www.bapepam.go.id